

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Nama sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Nomor Unik sekolah :

- NPSN : 30304520
- NSS : 30304520
- NIS : 400140

Alamat Sekolah :

- Jalan : Jl. Mangga III No. 48 RT. 13
- Desa / Kelurahan : Kebun Bunga
- Kecamatan : Banjarmasin Timur
- Kabupaten / Kota : Banjarmasin
- Kode Pos : 70235
- Telepon Sekolah : 0511 – 3264717
- Email : info@smkm3-bjm.sch.id
- Website : www.smkm3-bjm.sch.id

Akte Pendirian / Ijin Sekolah

- Nomor Ijin Pendirian : 45/N.4/P/2003
- Tanggal : 22 Januari 2003
- Nomor Ijin Operasional : 436.1/097-DM/Dipendik/2003

- Tanggal : 09 April 2003

Program / Kompetensi Keahlian :

- Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
- Multi Media (MM)
- Akutansi (AK)

Status Sekolah : Swasta

Kegiatan KBM Sekolah : Pagi

2. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berdiri pada tahun 2003 di jalan Mangga III Rt. 22 No. 48 Banjarmasin. Berdasarkan rekomendasi dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin yaitu Bapak Drs. H. Bambang Budiyanto, M.Si. Nomor 436.1/097-DM/Dipendidik/2003. Di bawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah 9 Kota Banjarmasin yang saat itu diketuai oleh Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Ma'ruf, SH., MM. sebelum dibuka SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin telah berdiri terlebih dahulu SMP Muhammadiyah 7 Banjarmasin dan pada akhir tahun ajaran 2002/2003 SMP tersebut di tutup dan di awal tahun ajaran 2003/2004 dibukalah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah kurang lebih 10 tahun berkiprah dalam mendidikan generasi muda untuk menyiapkan tenaga terampil tingkat menengah dibidang teknologi, agar menghasilkan tenaga muda yang professional. Sejak tahun 2003 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin mendapat izin operasional dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin dengan bantuan Pimpinan Cabang Muhammadiyah

Banjarmasin IX dan bantuan dana Komite, maka SMK Muhammadiyah 3 telah beroperasi hingga sampai ini.

Untuk mengantisipasi perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin pesat diwilayah Kalimantan Selatan, maka sejak tahun pelajaran 2003/2004 dibuka jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Sedangkan pada tahun 2009/2010 dibuka jurusan baru lagi yaitu Jurusan Multimedia.

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin selalu berusaha usaha meningkatkan kualitas jurusan agar mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha/industry, agar tercapai Link Match. Mulai tahun pelajaran 2005/2006 mulai melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di 54 Dunia Usaha/ Dunia Industri di Kalimantan Selatan. Dengan dasar tersebut maka SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yakin dapat bersaing pada pasar bebas sesuai dengan visi dan misi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Jenjang Akreditasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang pertama pada tahun 2003 Terdaftar di Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, dan kedua pada tahun 2010 Terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah, dan yang terakhir Pada tahun 2012 menerapkan *Management Of Vocational School* (Tersertifikasi ISO 9001:2008 IWA 2).

3. Visi dan Misi di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

a. Visi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Terwujudnya mental siap kerja, siap berwirausaha, siap kuliah, siap menguasai teknologi, jujur, disiplin, bermoral dan berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

b. Misi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

- 1) Kreatif dan inovatif yang berkesinambungan disetiap kegiatan
- 2) Memberikan pelayanan & pembinaan yang terbaik kepada anak didik secara kontinyu
- 3) Menerapkan budaya malu (malu tidak disiplin, malu tidak jujur, malu tidak menguasai teknologi & malu tidak berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam setiap tindakan

c. Tujuan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

“Untuk Menghasilkan lulusan yang berakhlak karimah dan kompetitif”

d. Motto SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Hidup tenang tanpa korupsi

Muhammadiyah gerakan organisasi

Agama islam dibawa sampai mati

4. Program Kerja SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Dalam upaya meningkatkan PBM (Proses Belajar Mengajar) serta upaya peningkatan status sekolah bersstandar Nasional, maka untuk tahun pelajaran 2013/2014 disusun program kerja yang meliputi:

a. Program Rutin

- 1) Melaksanakan peraturan dan instruksi dari atasan secara optimal yang disesuaikan dengan kondisi sekolah.
- 2) Mengikuti rapat-rapat dinas yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, MKKS, FK2SM, Yayasan dan Instansi lainnya.

- 3) Menetapkan personel dalam menentukan struktur organisasi sekolah.
 - 4) Menyenggarakan rapat kerja dengan para Wakasek, Kepala Program, Wali kelas, Staf pengajar dan Tata Usaha.
 - 5) Meningkatkan dan melengkapi data-data sekolah sebagai penunjang pendidikan.
 - 6) Menunjuk kepanitiaan dalam setiap kegiatan (jika diperlukan)
 - 7) Melaksanakan Ujian
 - 8) Penerimaan Siswa Baru (PSB)
- b. Program Jangka pendek
- 1) Penataan manajemen sekolah yang berbasis kebersamaan dan keterbukaan
 - 2) Penataan lingkungan sekolah yang ASRI (Aman, Sehat, Rapi, Indah) baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan
 - 3) Mendisiplinkan tenaga pendidik, dan kependidikan, dan siswa
 - 4) Melengkapi sarana belajar siswa baik di kelas, di laboratorium komputer, maupun di perpustakaan
 - 5) Mencari bantuan untuk meningkatkan sarana sekolah baik dari instansi pemerintah maupun swasta
 - 6) Mempublikasikan sekolah
 - 7) Memperkuat dan meningkatkan hubungan dengan Pengurus Muhammadiyah baik Tingkat Cabang, Tingkat Daerah, Tingkat Wilayah, maupun Tingkat Pusat jika memungkinkan

- 8) Memperluas hubungan baik dengan sekolah lain maupun dunia industry/dunia usaha
- 9) Mengadakan kerja sama dengan pihak-pihak tertentu dalam bidang pelatihan siswa/guru
- 10) Meningkatkan kerja sama dalam bidang pembinaan siswa dengan pihak orang tua/wali maupun pihak lainnya
- 11) Memperluas dan meningkatkan pengetahuan, guru, staf dan siswa melalui penataran-penataran, magang pada industri. serta kunjungan industri dan studi tour
- 12) Mengadakan bank soal setiap bidang studi.
- 13) Meningkatkan penataan administrasi dan data-data sekolah.
- 14) Mengirimkan siswa ke industri/perusahaan/instansi tertentu untuk kegiatan Prakerin.
- 15) Merencanakan pertemuan alumni untuk menampung masukan-masukan dalam usaha peningkatan lulusan dan penelusuran alumni.
- 16) Menciptakan Bisnis Center kerja sama dengan dunia industry/dunia usaha.
- 17) Membantu Yayasan dalam setiap kegiatan.
- 18) Setiap penerimaan guru baru/guru mutasi dapat persetujuan Pimpinan Cabang/Dikdasmen.
- 19) Dalam pengelolaan bantuan sekolah baik bentuk RKB/Rehab yang swakelola sekolah melibatkan Yayasan dan guru.

c. Program Jangka Panjang

- 1) Membantu Yayasan dalam rangka pengembangan pendidikan dan kemandirian sekolah
- 2) Membantu masyarakat dan pemerintah dalam bidang pendidikan.
- 3) Meningkatkan kerjasama dengan para alumni SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang telah bekerja
- 4) Meningkatkan kerja sama dengan instansi, asosiasi dalam penyelenggaraan Diklat
- 5) Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat
- 6) Meningkatkan fasilitas pendidikan dan praktek
- 7) Mengembangkan Bisnis Center
- 8) Memperluas kerja sama dengan dunia usaha/dunia industri untuk penempatan kerja siswa yang sudah lulus
- 9) Meningkatkan pelaksanaan penelusuran lulusan
- 10) Mempersiapkan sekolah dengan status standar Nasional/Internasional
- 11) Mengembangkan program keahlian/sekolah baru (jika diperlukan).

5. Keadaan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Tabel 4.1 Keadaan Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

No	Nama/NIP	Nama/NIP
1	Surya Dharma, Amd	2003-2005
2	Drs. Muhammad Yusuf	2005- 2013
3	Drs. Mungin, S.Pd, MA	2013 – sekarang

Sumber Data: Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

6. Keadaan Dewan Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentar dilapangan, mengenai keadaan tenaga pengajar dan karyawan pada tahun 2015/2016 di SMK Muhammadiyah 3 banjarmasin berjumlah 46 orang. Untuk jenjang rata-rata S1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Keadaan Tenaga Pengajar dan Karyawan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

NO	Nama	Mata Pelajaan yang di ajarkan	Pendidikan Terakhir
1	Mungin, S. Pd., Ma	Bhs. Indonesia	S2/Adpen/2012
2	Drs. Muhammad Yusuf	Matematika	S 1/ Mtk/1991
3	Aulia Yulinda, S.Pd	Bahasa Inggris	S1/B.Ing/2002
4	Sri Tuti Mulyati, Spd	Matematika	S 1/ Mtk/2003
5	Abdul Rahman, SH.I	PAI	S1/Syari'ah/2010
6	M. Lud Ika Graha, S. Pd., Mm	IPS & KWU	S2/Manajpen/2011
7	Normiati, SE	KWU	S1/Eko/A4/1989
8	Latifathus Sadiyah,S.Pd.I	PAI	S1/PAI/2011
9	Salidah, S.Pd.I	PAI	S1/KI-MPI/2010
10	M. Nor Arifin, S.Pd	Penjaskes	S1/JPOK/2013
11	M. Ihwan, S.Pd	Matematika	Mhs/Mtk/STKIP
12	Mochammad Rachman, S. Pd	B. Inggris	S1/Ing./2010
13	Abdul Azis	Produktif	Mhs/TIK/Uniska
14	Latifah, S.Kom	Produktif	S1/Komputer/2012
15	M. Arsyad	K M D	S.1/Dahwah/90
16	Hairunnisa, SH	PPKn	S1/Hukum/1999
17	Rahmatul Hasanah, S.Pd.I	BP / BK	S1/BK.I/2011
18	Maria Olpah, S.Pd	IPA / Fisika	S1/Kimia/2011
19	Siti Syahmillah, S.Pd	Fisika	S1/fisika/2011

20	Khairul Saleh, S.Pd	B. Indonesia	S1/B.Ind/1997
21	Asrani, A.Md.Kom	Produktif	D3/Komputer/2011
22	Aya Azmi Hidayah, S.Pd	IPS	S1/IPS/2012
23	Hj. Rafiah, S.Pd	Matematika	S1/Mtk/2013
24	M. Arly Armajaya, A.Md.Kom	Produktif	D3/Komputer/2013
25	Adittyia Imansyah	Produktif	Mhs/TIK/IAIN
26	Luthfiah, S.Pd	PAI, Alqur'an	S1/PAI/2010
27	Amil Fikri, S.Kom	Ka.Prog TK	S1/Komputer/2012
28	Fitri Nofitasari, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1/B.Ind/2012
29	Muhammad Syarif, S.Pd	Seni Budaya	S1/Seni/2013
30	Rusdian Jamil, S.Pd	PKN, IPS, KWU	S1/PKn/2013
31	Iin Gustianingrum, S.Pd	SBY	S.1/Sendratasik/12
32	Aulia Fitriana, S.Pd	Kimia	S1/Kimia/2013
33	Noorlia Hidayati, S.Kom	Produktif	S1/Komputer/2014
34	Muhammad Zainal Arifin, S.Pd	Seni Budaya	S1/Seni/2012
35	Elysa Aulia Rahmah, S.Pd	Matematika	S1/Mtk/2014
36	M. Helmi Rifani, S.Pi., S.Kom	Produktif	S.1/Komputer/2012
37	Hasan Basri	KMD	SMA
38	Fathurrazi, S.Pd	BK	S1/BK/2014
39	Zulkifli, S.Ei	KMD	S1/Syari'ah/2013
40	Ariyadi, A.Md.Kom	Produktif	D3/Kom/2014
41	Hairur Rija, S.Sos	Produktif	S1/Adm.Neg/2005
42	Dina Kamaliya, S.Pd	Produktif	S1/Akun/2015
43	Kamarudin, S.Pd	Produktif	S1/Pend.Kop/2000
44	Mursidah, S.Pd	PKn	S1/Pkn/
45	Ahmad Zaki, S.Pd	Penjaskes	S1/Penjas&Rkreasi
46	Khusnul Khatimah, S.Pd	Produktif	S1/Eko/2014

Sumber Data: Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

7. Keadaan Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Keadaan peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin pada tahun 2015/2016 cukup banyak, untuk mengetahui bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3. Keadaan Peserta Didik SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin pada Tahun 2015/2016

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1	X TKJ I	26	13	39
2	X TKJ II	26	14	40
3	X MM	30	12	42
4	X AP I	10	29	39
5	X AP II	10	30	40
6	X AK	11	16	27
7	XI TKJ I	29	12	41
8	XI TKJ II	29	13	42
9	XII MM	15	10	25
10	XII TKJ I	24	14	38
12	XII TKJ II	24	14	38
13	XII TKJ III	24	14	38
14	XII MM I	12	16	28
15	XII MM II	11	16	27
Jumlah		281	223	504

*TKJ = Teknik Komunikasi Jaringan

*MM = Multimedia

*AP = Administrasi Perkantoran

*AK = Akutansi

Sumber Data: Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

8. Keadaan Guru BK SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Guru bimbingan dan konseling yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin pada tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 2 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4. keadaan Guru BK SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin pada tahun 2015/2016

No	Nama	Alamat	Pendidikan	Jabatan
1	Rahmatul Hasanah, S.Pd.I	JL.A.Yani Km.4,5 Gg.Tumarifis Rt.23 No.34 Bjm	S1/BK/2011 IAIN Antasari Banjarmasin	BP/BK
2	Fathurrazi, S.Pd	Jl. Alalak Utara RT. 001 RW. 001	S1/BK/2014 Uniska	BK

Sumber Data: Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

9. Keadaan Karyawan TU

Jumlah karyawan tata usaha yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sebanyak 4 orang, terdiri dari laki-laki dan perempuan, secara lengkap data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Daftar Keadaan Karyawan Tata Usaha SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Pada Tahun 2015/2016

No	Nama	Jabatan
1	Jumilah, SE	Staf TU
2	Mahlan Amin	Staf TU / Bendahara
3	Muhammad Rifani, S.Pd	KA. TU / Operator
4	Muhammad Markum	TU

Sumber Data: Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

10. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Secara keseluruhan Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin terdiri dari bangunan permanen. Dan sarana prasarana ini menunjang kelancaran proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 6. Keadaan Sarana Dan Prasaran SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Pada Tahun 2015/2016

NO	Nama Barang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakasek	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang BK	1
6	Ruang Osis	1
7	Uks	1
8	Koperasi	1
9	Lab. Komputer	1
10	Kantin Sekolah	6
11	Ruang Kelas	15
12	Ruang Multimedia	1
13	Ruang Perpustakaan	1
14	Wc Siswa	6
15	Wc Guru	1
16	Gudang	1

Sumber Data: Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data tersebut akan disajikan berbentuk uraian dari hasil wawancara. Mengenai penyajian data ini, penulis kelompokan sesuai dengan urutan rumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya agar mempermudah dalam penyajian dan penganalisaannya.

1. Implementasi layanan bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan diperoleh informasi mengenai beberapa layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan di SMK

Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Berikut penjelasan mengenai layanan bimbingan dan konseling yang diimplementasi atau diterapkan di sekolah tersebut yaitu :

a. Layanan Orientasi

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan dan konseling yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, bahwa layanan orientasi siswa tersebut biasanya dilaksanakan pada setiap awal tahun ajaran baru, dan diperuntukan bagi siswa-siswa baru, kegiatan ini disebut juga dengan MOS (Masa Orientasi Sekolah). Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan MOS yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin itu adalah :

- 1) Memperkenalkan siswa pada lingkungan fisik sekolah yang baru mereka masuki.
- 2) Memperkenalkan siswa pada seluruh komponen sekolah seperti aturan, norma dan tata tertib yang berlaku di dalamnya.
- 3) Memperkenalkan siswa pada keorganisasian yang ada disekolah.
- 4) Memperkenalkan siswa pada seluruh kegiatan yang ada di sekolah.
- 5) Mengenalkan kepada siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah tersebut.
- 6) Menanamkan berbagai wawasan dasar pada siswa sebelum memasuki kegiatan belajar mengajar secara formal di kelas.

Adapun materi-materi yang diberikan pada kegiatan MOS adalah :

- 1) Pengenalan Sekolah, Misi dan Visi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- 2) Pengenalan Tata Tertib SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

- 3) Pengenalan lingkungan dan fasilitas yang ada di sekolah
- 4) Cara belajar Efektif
- 5) Kebijakan Umum sekolah, baik Kegiatan Akademik maupun Kesiswaan
- 6) Pelayanan Bimbingan dan konseling
- 7) Pengenalan Organisasi Intra Sekolah (OSIS) oleh Pengurus OSIS
- 8) Pengenalan Ekstrakurikuler

b. Layanan Informasi

Layanan informasi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin salah satunya adalah dilakukan seiring dengan pelaksanaan layanan orientasi. Selama masa orientasi, siswa diberikan informasi berupa pengenalan sekolah, visi dan misinya, kemudian pengenalan lingkungan dan fasilitas yang ada di sekolah, termasuk informasi tentang organisasi yang ada di sekolah (OSIS) dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Berdasarkan informasi yang didiberikan oleh guru bimbingan dan konseling ketika MOS, maka siswa di harapkan mampu mengenal lingkungan sekolah dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan responden yaitu guru bimbingan dan konseling layanan informasi lain yang juga diberikan oleh beliau di SMK Muhammadiyah 3 antara lain:

- 1) informasi tentang jurusan yang ada di sekolah tersebut.
- 2) Memberikan informasi lewat kegiatan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang berkaitan dengan bimbingan pribadi, sosial, karir, dan belajar.

3) Memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan kepada siswa

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran yang dilaksanakan di di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berkaitan tentang penempatan dan penyaluran siswa dalam jurusan yang akan dipilihnya. Hal ini karena sekolah ini adalah sekolah kejuruan yang memang setiap siswa disiapkan untuk bekerja, dan kurikulumnya pun disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan dan konseling layanan ini diberikan kepada siswa kelas dua yang akan melakukan praktik magang (praktik kerja). Kegiatan yang diberikan berupa pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk mengenalkan siswa pada dunia kerja. Serta memberikan motivasi agar siswa mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Sekolah juga memiliki *link* dengan beberapa perusahaan dan DU/DI tujuannya adalah untuk membantu siswa dalam menempatkan atau menyalurkan siswa diperusahaan atau tempat praktik magang yang tepat yang tepat.

Hal Ini sangat menunjang bagi siswa, karena dengan adanya *link* tersebut sehingga siswa tidak perlu repot untuk mencari tempat magang yang sesuai dengan jurusan yang telah diambilnya, bahkan sebagian siswa yang telah melakukan praktik magang dengan kinerjanya bagus sehingga langsung bisa bekerja di tempat tersebut. Inilah salah satu kelebihan dari sekolah kejuruan dibanding SMA.

Layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling juga berkenaan dengan penempatan dan penyaluran dikelas, dalam

pemilihan jurusan, serta penempatan dan penyaluran dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah.

d. Layanan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada responden tentang layanan pembelajaran yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin ini adalah melalui pemberian RPL kepada siswa yakni berupa pemberian nasihat, pengarahan serta informasi seperti kiat/tips dalam meningkatkan motivasi atau semangat belajar siswa, cara belajar yang baik dan efektif dan materi lainnya. Adapun layanan pembelajaran tersebut diberikan berdasarkan permasalahan yang dialami siswa terutama mengenai masalah belajar seperti:

- 1) Kurang motivasi dalam belajar, yaitu keadaan siswa yang kurang bersemangat dalam belajar, mereka seolah-olah tidak bergairah dan malas dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Memiliki sikap dan kebiasaan yang buruk dalam belajar, yaitu kondisi siswa yang kegiatan belajarnya sehari-hari sering menunda-nunda tugas, mengulur-ulur waktu, tidak mau bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahuinya, dan sebagainya.
- 3) Kesulitan belajar dalam memahami dan menangkap pelajaran yang sulit dimengerti, misalnya pelajaran matematika, bahasa inggris dan kimia.

e. Layanan Konseling Perorangan (Individual)

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, konseling perorangan (individual) selalu berjalan setiap harinya, yakni siswa datang langsung keruangan beliau yaitu ruang bimbingan dan konseling . Hal ini karena siswa menyadari dan menganggap bahwa bimbingan dan konseling bukan hanya tempat bagi orang-orang yang bermasalah saja tetapi juga sebagai tempat untuk memperoleh nasihat dan pemecahan bagi permasalahan yang menghambat proses belajar mengajar.

f. Layanan Bimbingan Kelompok

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 di Banjarmasin, layanan bimbingan kelompok dilaksanakan ketika guru bimbingan dan konseling memasuki kelas-kelas dengan memberikan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) kepada siswa yang berkaitan dengan bidang bimbingan pribadi, sosial, karir dan belajar.

Menurut keterangan yang diperoleh dari responden bahwa dalam layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 di Banjarmasin ini guru bimbingan dan konseling memiliki program kerja tersendiri yang dapat menunjang dan mempermudah pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling, yaitu:

- 1) Program Tahunan, yaitu program pelayanan Bimbingan dan Konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu tahun untuk masing-masing kelas di sekolah.

- 2) Program Semesteran, yaitu program pelayanan Bimbingan dan Konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu semester yang merupakan jabaran program tahunan.
 - 3) Program Bulanan, yaitu program pelayanan Bimbingan dan Konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu bulan yang merupakan jabaran program semesteran.
 - 4) Program Mingguan, yaitu program pelayanan Bimbingan dan Konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu minggu yang merupakan jabaran program bulanan.
 - 5) Program Harian, yaitu program pelayanan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu dalam satu minggu. Program harian merupakan jabaran dari program mingguan dalam bentuk rencana pelaksanaan layanan (RPL) dan konseling individual.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi layanan bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan maka terdapat beberapa faktor yang memengaruhi implementasi atau penerapan layanan bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, yaitu:

- a. Faktor Guru Bimbingan dan Konseling dilihat dari segi latar belakang pendidikan, kepribadian dan pengalaman kerja

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan dua orang guru bimbingan konseling yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin mengenai latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja beliau.

Ibu Rahmatul Hasanah, S. Pd. I, beliau berlatar belakang pendidikan yaitu S1-BKI (Bimbingan dan Konseling Islam) IAIN Antasari Banjarmasin, lulus pada tahun 2011, dan mengenai pengalaman kerja, beliau sudah bekerja di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin selama 3 tahun, sejak tahun 2011 hingga sekarang beliau masih bekerja disana sebagai guru Bimbingan dan Konseling.

Fathurrazi, S. Pd, Latar belakang pendidikan beliau yaitu S1-BK (Bimbingan dan Konseling) UNISKA (Universitas Islam Kalimantan) di Banjarmasin. Lulus pada tahun 2014. Pengalaman kerja beliau yaitu mengajar Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sejak 2014 hingga sekarang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 orang guru bimbingan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin tersebut diketahui bahwa mereka benar-benar berlatar Bimbingan dan Konseling.

Dilihat dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa guru BK di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin cukup ahli dibidangnya karena mereka mendapatkan pendidikan sesuai dengan pekerjaan yang sedang mereka jalani. Menurut beliau keahlian tersebut juga harus ditunjang dengan sikap dan kepribadian yang dimiliki oleh guru BK, seperti memiliki sikap sabar, penyayang, perhatian, dan penerimaan yang baik terhadap siswa.

b. Faktor Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen yang terpenting dalam implementasi layanan bimbingan dan konseling selain guru bimbingan dan konseling, sebab

peserta didik merupakan sasaran utama dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan dan konseling bahwa menurut beliau dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin seperti layanan konseling individual memang dari inisiatif atau kemauan dari siswa itu sendiri dan juga tentunya didukung oleh guru bimbingan dan konseling yang aktif dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling sehingga dapat terlaksana dengan baik.

c. Sarana dan Prasarana

Agar terlaksananya layanan Bimbingan dan Konseling dengan baik maka perlu adanya perlengkapan yang memadai, seperti fasilitas yang tersedia untuk pelaksanaan Bimbingan dan Konseling baik fisik maupun teknis dan biaya agar berjalan dengan baik terutama dalam implementasi layanan bimbingan dan konseling oleh guru Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin untuk implementasi layanan bimbingan dan konseling tersebut sudah ada dan cukup lengkap, jadi tidak ada kendala guru BK untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling tersebut. (sarana dan prasarana tersebut seperti adanya ruang BK, dan perlengkapan BK lainnya seperti buku-buku BK, instrumen non tes yang dimiliki guru BK).

C. Analisis Data

Adapun dalam melakukan analisis data penulis membagi dalam dua tahap yaitu pertama analisis terhadap implementasi layanan bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 di Banjarmasin dan yang kedua analisis terhadap apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi layanan bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 di Banjarmasin :

1. Implementasi layanan bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

- a. Layanan Orientasi

Berdasarkan penyajian data di atas tentang layanan orientasi yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 di Banjarmasin, layanan ini dilaksanakan disetiap awal tahun ajaran baru khusus untuk siswa baru, adapun bentuk layanan orientasi yang dilaksanakan di sekolah tersebut yaitu kegiatan MOS atau disebut juga dengan Masa Orientasi Siswa.

Tujuan pemberian layanan ini adalah untuk mengenalkan kepada siswa tentang lingkungan fisik sekolah yang baru dimasukinya, seperti tata letak sekolah, mengenalkan kepada siswa tentang peraturan sekolah, bermacam-macam kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut serta informasi lainnya.

Sehingga dapat penulis katakan bahwa layanan orientasi yang dilakukan atau diberikan oleh guru BK ini sesuai dengan pengetahuan dari layanan orientasi itu sendiri yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah dan obyek-obyek yang dipelajari, untuk

menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran peserta didik dilingkungan yang baru, layanan ini biasanya dilaksanakan saat awal tahun pelajaran baru.

b. Layanan Informasi

Setelah memperhatikan penyajian data diatas mengenai layanan informasi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 di Banjarmasin ini, bahwa layanan ini diberikan salah satunya adalah seiring dengan kegiatan pemberian layanan orientasi/MOS yang dilakukan di sekolah tersebut.

Adapun informasi yang diberikan oleh guru BK di SMK Muhammadiyah 3 di Banjarmasin seperti informasi tentang jurusan yang ada di sekolah, informasi tentang berbagai lowongan pekerjaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan bidang bimbingan pribadi, social, belajar. Layanan informasi ini diberikan lewat kegiatan RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan).

Jadi dapat dikatakan bahwa layanan informasi yang telah dilaksanakan oleh guru BK di SMK Muhammadiyah 3 di Banjarmasin sesuai dengan pengetahuan dari layanan informasi itu yakni, layanan informasi adalah layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan, dan pendidikan lanjutan.

c. Layanan Penempatan Dan Penyaluran

Dilihat dari penyajian data di atas mengenai layanan penempatan dan penyaluran yang dilaksanakan oleh guru BK di SMK Muhammadiyah 3 di Banjarmasin ini, bahwa layanan tersebut lebih banyak diberikan atau dilaksanakan

bagi mereka siswa-siswa yang berada dikelas dua yaitu pada saat mereka akan melakukan praktik magang diberbagai perusahaan yang ada di Banjarmasin.

Bukan hanya itu layanan penempatan dan penyaluran yang dilaksanakan oleh guru BK juga dalam hal penempatan dan penyaluran pada jurusan yang diambil siswa di sekolah, juga dalam kegiatan ekstrakurikuler, sehingga siswa-siswa memiliki kesempatan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Hal diatas sesuai dengan tujuan layanan penempatan dan penyaluran yaitu suatu layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi, program latihan, magang, dan kegiatan ekstra kurikuler.

d. Layanan Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan layanan pembelajaran yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah ini dilaksanakan melalui pemberian RPL dengan materi yang bervariasi yang tentunya berkaitan dengan kegiatan belajar seperti kiat/tips dalam meningkatkan motivasi atau semangat belajar, cara belajar yang baik dan efektif, cara mengatur waktu belajar dan lainnya atau disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dialami siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai layanan pembelajaran yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling, maka pelaksanaan layanan tersebut dapat penulis katakan sesuai dengan teori yang terdapat pada pembahasan bab dua terdahulu yaitu layanan yang memungkinkan peserta didik mengembangkan dirinya berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar

yang cocok dan cara mengatasi kesulitan belajar, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.

e. Layanan Konseling Perorangan (Individual)

Layanan konseling individual yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 di Banjarmasin, yang dilihat dari penyajian data di atas bahwa, kegiatan layanan konseling individual ini kebanyakan dilaksanakan oleh inisiatif atau kemauan siswa itu sendiri, yakni siswa datang langsung kepada guru bimbingan dan konseling untuk menceritakan mengenai permasalahan yang mereka alami. Hal ini karena siswa menganggap bahwa bimbingan dan konseling bukan hanya diperuntukan bagi siswa tertentu saja

Oleh karena itu dapat penulis katakan bahwa pelaksanaan layanan konseling individual di SMK Muhammadiyah 3 di Banjarmasin ini sesuai dengan pengertian layanan itu sendiri yakni layanan konseling individual adalah layanan yang membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah pribadinya yang dilaksanakan dengan cara tatap muka atau *face to face* antara konselor atau guru bimbingan dan konseling dengan klien atau siswa.

f. Layanan Bimbingan Kelompok

Jika dilihat dari penyajian data di atas mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMK Muhammadiyah 3 di Banjarmasin, bahwa layanan ini dilaksanakan atau diberikan saat guru bimbingan dan konseling masuk ke kelas dengan memberikan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) kepada siswa yang berkaitan dengan bidang bimbingan pribadi, social, belajar dan karir.

Adapun dalam pelaksanaannya guru bimbingan dan konseling memiliki program kerja tersendiri yang dapat menunjang dan mempermudah pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling, yaitu:

- 6) Program Tahunan, yaitu program pelayanan Bimbingan dan Konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu tahun untuk masing-masing kelas di sekolah.
- 7) Program Semesteran, yaitu program pelayanan Bimbingan dan Konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu semester yang merupakan jabaran program tahunan.
- 8) Program Bulanan, yaitu program pelayanan Bimbingan dan Konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu bulan yang merupakan jabaran program semesteran.
- 9) Program Mingguan, yaitu program pelayanan Bimbingan dan Konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu minggu yang merupakan jabaran program bulanan.
- 10) Program Harian, yaitu program pelayanan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu dalam satu minggu. Program harian merupakan jabaran dari program mingguan dalam bentuk rencana pelaksanaan layanan (RPL) dan konseling individual.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 di Banjarmasin ini sesuai dengan teori mengenai pengertian dari layanan bimbingan kelompok itu sendiri yakni salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang membantu peserta

didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi layanan bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

a. Faktor Guru Bimbingan dan Konseling dilihat dari segi latar belakang, pendidikan, kepribadian dan pengalaman kerja

Berdasarkan penyajian data di atas diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam implementasi atau penerapan layanan bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin salah satunya adalah faktor guru bimbingan dan konseling itu sendiri dilihat dari segi latar belakang pendidikan beliau, kepribadian dan pengalaman kerja.

Adapun latar belakang guru bimbingan konseling yang ada di SMK Muhammadiyah 3 di Banjarmasin ini, bahwa beliau memang berlatar belakang pendidikan yaitu S1-BKI (Bimbingan dan Konseling Islam) IAIN Antasari Banjarmasin dengan pengalaman kerja sebagai guru BK sejak tahun 2011 hingga sekarang, dan S1-BK (Bimbingan dan Konseling) UNISKA (Universitas Islam Kalimantan) di Banjarmasin dengan pengalaman kerja sebagai guru BK di sekolah tersebut sejak tahun 2014 sampai sekarang.

Selain itu hal yang tidak kalah pentingnya dalam keberhasilan implementasi layanan bimbingan konseling di sekolah adalah kepribadian seperti memiliki sikap sabar, penyayang, perhatian, dan penerimaan yang baik terhadap siswa.

Penjelasan di atas mengenai latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan juga kepribadian yang dimiliki guru BK di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, hal itu sesuai dengan teori yang terdapat dalam pembahasan terdahulu bahwa latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan kepribadian yang dimiliki oleh seorang guru bimbingan dan konseling sangat penting karena seorang konselor persyaratannya harus dari jurusan S1 bimbingan dan konseling dan juga harus memiliki pengalaman kerja agar membantu dalam mengimplementasikan layanan bimbingan dan konseling terutama dalam pelayanan orientasi, pelayanan informasi, pelayanan penempatan dan penyaluran, pelayanan pembelajaran, pelayanan perorangan (individual), pelayanan bimbingan kelompok.

b. Faktor Peserta Didik

Berdasarkan penyajian data di atas dapat dilihat bahwa faktor lain yang juga mempengaruhi dalam implementasi bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, yaitu faktor peserta didik yang berkaitan inisiatif atau kemauan dari siswa itu sendiri seperti dalam kegiatan konseling individual, dan didukung oleh kemampuan yang dimiliki guru bimbingan dan konseling yang berperan aktif dalam memberikan layanan kepada siswa.

Faktor peserta didik itu adalah sangat mempengaruhi dalam implementasi layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling karena peserta didik itu adalah sasaran utama dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling

c. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan pemaparan pada penyajian data di atas bahwa faktor ketiga yang mempengaruhi dalam implementasi bimbingan dan konseling adalah berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. seperti fasilitas yang tersedia untuk pelaksanaan Bimbingan dan Konseling baik fisik seperti ruangan bimbingan dan konseling dan kelengkapan lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Untuk dapat terlaksananya layanan bimbingan konseling dengan baik, maka perlu adanya perlengkapan yang memadai, seperti fasilitas yang tersedia untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling baik fisik maupun teknis dan biaya agar berjalan dengan baik terutama untuk melaksanakan pelayanan orientasi, pelayanan informasi, pelayanan penempatan dan penyaluran, pelayanan pembelajaran, pelayanan perorangan (individual), pelayanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Sehingga dari penjelasan di atas dapat penulis katakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin ini juga mempengaruhi dalam implementasi layanan bimbingan dan konseling, hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah tersebut juga akan berpengaruh terhadap minat peserta didik untuk berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling, karena untuk menunjang keberhasilan layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan adanya sarana dan prasarana.